

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.1.2 Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan (Antonius Darus, 2011: 5). Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode Studi Kasus.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah di Desa Benlutu, RT 02, RW 01 Kecamatan Batu Putih, Kabupaten TTS.

3.3 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang/informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan orang-orang yang akan diteliti.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian adalah :

1. Laki-laki : 3 orang
2. Perempuan : 3 orang

Jumlah : 6 orang

Alasan pemilihan informan :

1. Kedua informan pertama adalah penyiar RSPD Soe yang sering membawakan informasi berupa informasi hiburan, pendidikan yang di dalamnya adalah layanan informasi kesehatan masyarakat.
2. Informan dipilih karena mereka sering mendengar radio sebagai sarana informasi dan hiburan.

3.4. Definisi konstruk Penelitian

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digalidatannya (Rahmat Krisyanto, 2006: 19). Dalam penelitian Ini yang menjadi konstruk penelitian adalah Peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan informasi pencegahan demam berdarah dengue.

3.5. Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep yang dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984: 215 ;Rachmat 2006 : 20). Dalam penelitian ini peneliti salah satu indikator adalah Peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan informasi pencegahan demam berdarah dengue.

3.6. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek yang didapati oleh penulis yaitu Peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan informasi pencegahan demam berdarah dengue. Data primer di peroleh dengan cara wawancara mendalam dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh penelitian dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui studi dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebaran informasi pencegahan demam berdarah dengue kepada masyarakat desa Benlutu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti ada metode wawancara, penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan. Guba Lincoln dalam Moleng (2014:174) menyatakan bahwa salah satu alasan penggunaan metode observasi memungkinkan untuk bisa melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian. Sugiyono (2016:240) menjelaskan dokumen ialah suatu peristiwa yang sudah berlaku pada dokumen ini berbentuk tulisan dan gambar seseorang dokumen yang akan digunakan sebagai data dari hasil pengamatan yang dilakukan.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan enam warga desa Benlutu, mengenai peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam peyebarluasan informasi pencegahan demam berdarah dengue kepada masyarakat desa Benlutu. Dimana dalam hal ini, narasumber yang akan penulis wawancara merupakan masyarakat desa Benlutu yang sering mendengar radio.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan untuk bisa melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi saat penelitian.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam proses studi dokumen, penulis mencari

literatur-literatur atau sumber-sumber pustaka lain untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam peyebarluasan informasi pencegahan demam berdarah dengue kepada masyarakat desa Benlutu.

3.5 Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk melihat peran radio siaran pemerintah daerah TTS dalam peyebarluasan informasi pencegahan demam berdarah dengue kepada masyarakat desa Benlutu.

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data model Miles dkk (2014:249) dalam penelitian ini dimulai dengan menggunakan teknik analisis yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penataan data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. pengumpulan data ialah pengumpulan data baik itu teknik yang digunakan maupun proses yang dilakukan, pengolahan data semua data yang sudah terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Pada dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat

dipahami secara baik sehingga diperoleh kebenaran dengan tingkat yang tinggi. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori (Pujileksono, 2015:144-145).

Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penelitian ialah teknik triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa data pada sumber data yang sama namun teknik yang berbeda sebagai bahan pembandingan. Triangulasi metode yang digunakan peneliti untuk membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, hal ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid, selain itu menggunakan membercheck dalam penelitian ini hasil data yang telah dikumpulkan sebagai hasil penelitian yang akurat.